

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis desain penelitian ini adalah Desain deskriptif korelasional, yang berarti upaya untuk memeriksa realitas sebagaimana adanya tanpa memanipulasi subjek atau perlakuan. Fokus desain ini adalah untuk mengukur hubungan antara dua atau lebih fenomena. Disebut desain korelasional, karena desain ini diimplementasikan menggunakan teknik analisis statistik yang disebut korelasi. Korelasi menunjukkan derajat hubungan antara variabel yang dipelajari (Adil, 2023).

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu : 7-21 Mei 2025

Tempat : Rumah Sakit IHC Lavallet Malang

#### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah kelompok umum orang atau objek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk analisis dan penarikan kesimpulan (Hikmawati,2017). Berdasarkan studi pendahuluan Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 435 dalam dua bulan terakhir (bulan November dan bulan Desember) yaitu pasien penderita penyakit kanker payudara dirawat inap rumah sakit IHC Lavallet Malang

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi secara keseluruhan, dan tidak mungkin ada sampel tanpa adanya populasi. Pada penelitian ini, metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah metode non probability sampling, yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk terpilih menjadi bagian dari sampel (Hikmawati, 2017).

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang berada dirawat inap rumah sakit lavalette malang yang menderita kanker payudara. Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini, digunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = margin of error, e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar dan e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

Dengan diketahui populasi “N” = 435, dan persentase tingkat kesalahan “e” menggunakan 0,1 atau 10% maka dapat dihitung seperti dibawah ini.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{435}{1 + 435 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{435}{1 + 435(0,01)}$$

$$n = \frac{435}{1 + 4,35}$$

$$n = \frac{435}{5,35}$$

$$n = 81,3$$

Sesuai dengan rumus diatas hasil dari jumlah sampel penelitian ini adalah 81 responden.

### 3.3.3 Sampling

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive sampling yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh sampel dengan cara memilihnya dari populasi sesuai dengan kebutuhan peneliti (Asrulla et al., 2023).

## 3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

### 3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Pasien kanker payudara yang dirawat inap
2. Wanita berusia 20 – 60 tahun
3. Pasien kooperatif
4. Pasien bisa baca dan menulis

### 3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi penelitian ini adalah :

1. Pasien pasien dirawat inap dengan diagnosa penyakit kronis lainnya (misalnya, diabetes, penyakit jantung).
2. Pasien yang menolak jadi responden. Pasien yang tidak didampingi keluarga.

### **3.5 Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dijelaskan sebagai suatu cara untuk mengumpulkan informasi nyata dari orang-orang dengan menggunakan cara tertentu (Murjani, 2022). Pengumpulan data juga sebagai salah satu tahap dalam alat penelitian, bisa dilakukan di berbagai tempat, dari berbagai sumber, dan dengan beragam metode. Dari segi sumber, pengumpulan informasi dapat melibatkan data primer dan data sekunder (Hikmawati, 2017).

#### **3.5.1 Data Primer**

Data primer adalah informasi yang diambil langsung dari sumbernya oleh orang yang mengumpulkan data (Hikmawati, 2017). Dalam penelitian ini, data primer didapatkan melalui kuisisioner. Kuisisioner adalah alat yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang ditulis dan diberikan kepada orang yang menjawab untuk mengumpulkan informasi mengenai pandangan, sikap, tindakan, atau ciri-ciri lainnya (Adil, 2023). Dalam penelitian ini kuisisioner diberikan kepada responden satu kali pengisian dengan jumlah pertanyaan sebanyak 18 pertanyaan

#### **3.5.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah informasi yang tidak didapatkan langsung oleh pengumpul, tetapi melalui orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini, data sekunder berasal dari dokumen, yaitu data dari rekam medis. Dokumentasi adalah catatan tentang

kejadian yang sudah terjadi, dan bisa berupa tulisan, foto, atau karya penting dari seseorang (Hikmawati, 2017). Data atau informasi yang didapat dari rekam medis meliputi data pasien, data diagnosa pasien.

### **3.6 Alat Pengumpulan Data (Instrumen)**

Penelitian pada dasarnya adalah usaha untuk melakukan pengukuran, jadi alat yang digunakan untuk mengukur dalam sebuah penelitian disebut instrumen penelitian. Ini berarti bahwa instrumen penelitian adalah alat yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi yang mereka butuhkan (Hikmawati, 2017). Instrumen atau alat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dan spss. Data yang dapat melalui kuesioner adalah data tentang faktor gaya hidup seperti konsummsi makanan berlemak, kebiasaan merokok, minuman beralkohol, minum kopi. Kuesioner ini dibuat oleh peneliti dengan jumlah pertanyaan sebanyak 21 pertanyaan.

### **3.7 Variabel Penelitian**

#### **3.7.1 Variabel Dependen**

Variabel ini merujuk pada hasil atau dampak yang diukur sebagai respons terhadap perubahan pada variabel independen. Dalam konteks keperawatan, variabel ini dapat mencakup indikator kesehatan pasien, seperti tingkat nyeri, tekanan darah, atau kepuasan pasien (Indra Haryanto Ali, et., al,

2024). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian kanker payudara pada wanita.

### 3.7.2 Variabel Independen

Variabel ini merujuk pada faktor yang ditentukan atau dimodifikasi oleh peneliti dengan tujuan untuk mengamati pengaruh terhadap variabel lainnya. Dalam konteks keperawatan, variabel ini dapat berupa intervensi atau tindakan keperawatan yang diterapkan kepada pasien (Indra Haryanto Ali, et., al, 2024). Variabel independen dalam penelitian ini adalah konsumsi lemak, minum alkohol, merokok, minum kopi.

### 3.8 Definisi Operasional

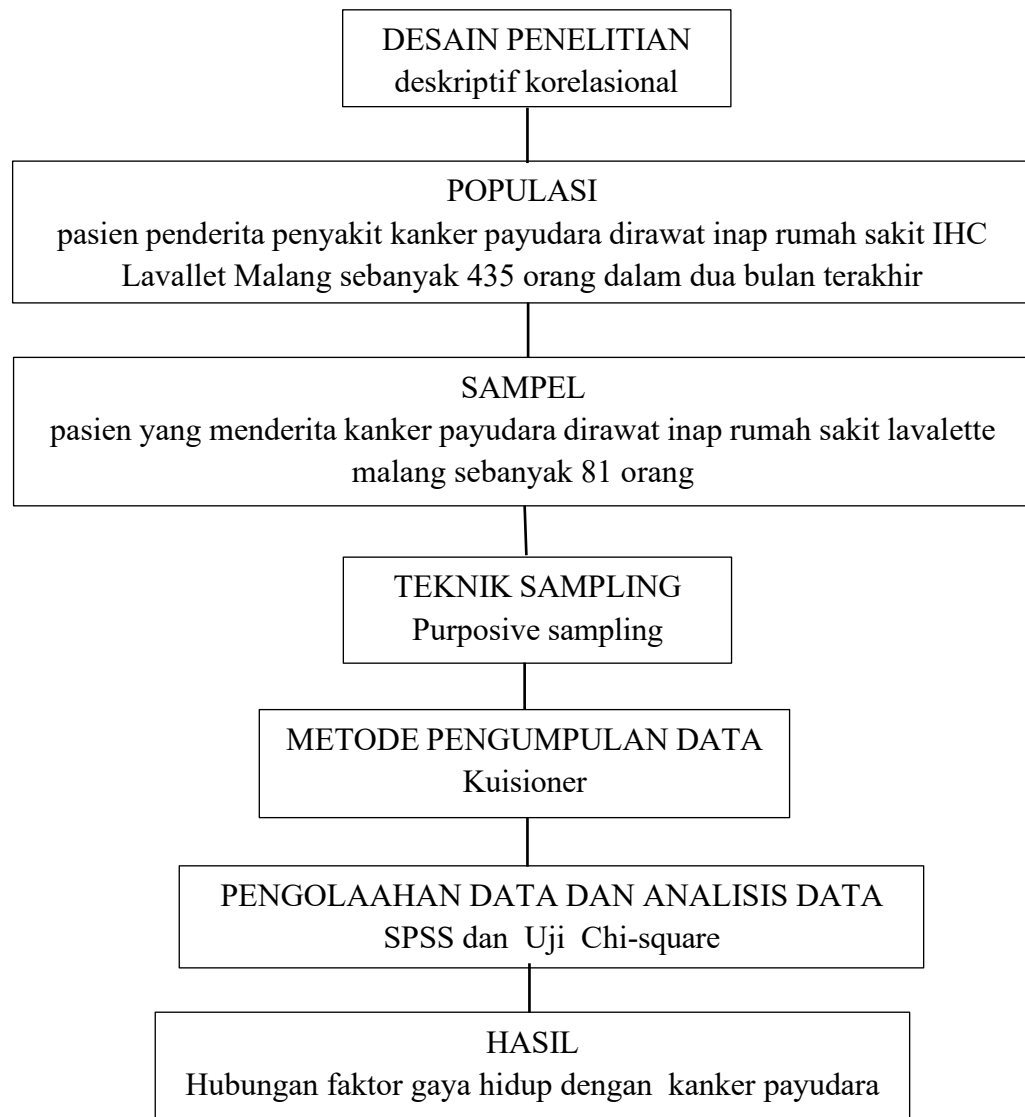
Tabel 3. 1 Definisi operasional

| No | Nama Variabel                              | Definisi Operasional                                                                      | Alat ukur   | Skala   | Hasil ukur (skor)                                                                    |
|----|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Variabel independen :<br>Faktor Gaya hidup |                                                                                           |             |         |                                                                                      |
|    | a.Konsumsi makanan berlemak                | Seberapa sering seseorang mengonsumsi makanan tinggi lemak dalam seminggu.                | Kuisisioner | Ordinal | 1. tidak pernah (0)<br>2. kadang-kadang (1)<br>3. sering (2)<br>4. sangat sering (3) |
|    | b.Minum alkohol                            | Seberapa sering seseorang mengonsumsi minuman beralkohol baik dalam jumlah sedikit maupun | Kuisisioner | Ordinal | 1. tidak pernah (0)<br>2. kadang-                                                    |

|  |              |                                                                                                                                       |             |         |                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|--|--------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |              | banyak dalam seminggu                                                                                                                 |             |         | kadang (1)<br>3. sering (2)<br>4. sangat sering (3)                                                                                                                                                                                                                                   |
|  | c.Minum kopi | Seberapa sering dan seberapa banyak seseorang mengonsumsi minuman kopi dalam sehari.                                                  | Kuisisioner | Ordinal | 1. tidak pernah (0)<br>2. kadang-kadang (1)<br>3. sering (2)<br>4. sangat sering (3)                                                                                                                                                                                                  |
|  | d.merokok    | Berapa lama mengonsumsi tembakau berupa rokok dilakukan dengan cara menghisap rokok sendiri atau menghirup asap rokok dari orang lain | Kuisisioner | Ordinal | -Merokok<br>1. tidak pernah (0)<br>2. perokok ringan (1)<br>3. perokok sedang (2)<br>4. perokok berat (3)<br><br>-Terpapar asap rokok<br>1. tidak pernah (0)<br>2. kadang-kadang (kurang dari 1 tahun ) (1)<br>3. sering (1-5 tahun ) (2)<br>4.sangat sering (lebih dari 5 tahun) (3) |

|    |                                     |                                                     |             |         |                                                                                                     |
|----|-------------------------------------|-----------------------------------------------------|-------------|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. | Varibael dependen : kanker payudara | Penyakit yang berbentuk Benjolan disekitar payudara | Rekam medik | Ordinal | Stadium kanker payudara<br>1. stadium 1(1)<br>2. stadium 2(2)<br>3. stadium 3(3)<br>4. stadium 4(4) |
|----|-------------------------------------|-----------------------------------------------------|-------------|---------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|

### 3.9 Kerangka Operasional



### 3.10 Cara Pengolahan data dan Analisis Data

#### 3.10.1 Pengolahan data

Menurut (Nur & Saihu, 2024) Pengolahan data merupakan suatu proses yang bertujuan untuk memperoleh data dari setiap variabel penelitian yang siap untuk dianalisis.

##### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data ini dilakukan melalui kuisisioner

##### 2. *Editing* dan *chekking*

Penyuntingan data merupakan langkah penting dalam memverifikasi atau mengoreksi data yang dikumpulkan. Proses ini bertujuan untuk melengkapi kekurangan atau menghapus kesalahan yang mungkin terdapat pada data asli, lalu memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner atau lembaran observasi dengan tujuan agar di olah secara benar.

##### 3. Coding

Coding (pengkodean) data merujuk pada pemberian kode-kode tertentu pada setiap data, termasuk penetapan kategori untuk jenis data yang sejenis. Pada langkah ini penulis melakukan pemberian kode ada variabel-variabel yang di teliti. Misalnya :

- Usia :

1. usia 20-30 tahun : 1

2. usia 31-40 tahun : 2

3. usia 41-50 tahun : 3

4. usia 51-60 tahun : 4

- Stadium kanker :

1. stadium 1 : 1

2. stadium 2 : 2

3. stadium 3 : 3

4. stadium 4 : 4

Dan seterusnya

#### 4. Scoring

Ditahap ini, Kuesioner yang sudah dikumpulkan akan ditinjau kembali untuk memastikan bahwa data yang ada dari pertanyaan data umum sampai pertanyaan faktor gaya hidup sudah lengkap. Dengan menetapkan angka atau nilai untuk setiap pertanyaan dan mengurutkan nilai dari yang paling rendah hingga yang tertinggi, misal terdapat pilihan 4 jawaban lalu responden menjawab “tidak pernah” mendapatkan skor “0” , jawaban “kadang-kadang” dapat skor “1” , jawaban “sering” dapat skor “2” lalu jika menjawab sangat sering “3”.

#### 5. Memasukkan data (*Entry*)

Data entri, yakni jawaban dari masing-masing responden yang masih dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) di masuk kan ke dalam program computer yang digunakan peneliti yaitu IBM SPSS Statistics 22 for windows.

#### 6. Memproses data (processing)

Semua data yang telah mendeskripsikan data yang dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian. Data ini di sajikan dalam tabel distribusi frekuensi

#### 7. Tabulasi

Tabulasi adalah proses yang melibatkan penyusunan data ke dalam bentuk tabel, dengan tujuan membuat tabel yang berisi data sesuai kebutuhan analisis. Tabel yang disusun harus dapat merangkum keseluruhan data yang akan dianalisis, karena pemisahan tabel dapat menyulitkan peneliti dalam melakukan proses analisis data.

### 3.10.2 Analisis data

#### a. Analisis Univariat

Menurut (Sarwono & Si, 2021) Analisis univariat merupakan suatu metode analisis yang berfokus pada satu variabel tunggal. Dalam analisis ini, digunakan metode statistik deskriptif untuk mendeskripsikan parameter-parameter yang terkait dengan masing-masing variabel. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan data dari setiap variabel yang ada dalam penelitian. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi atau persentase.

#### b. Analisis Bivariat

Menurut (Sarwono & Si, 2021) Analisis bivariat bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara dua variabel. Dan uji statistik yang

digunakan adalah uji chi-square. Uji chi-square merupakan salah satu metode statistika yang digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menggunakan uji chi-square dalam penelitian ini untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan antara faktor gaya hidup yaitu konsumsi makanan lemak, minuman beralkohol, minum kopi, merokok dengan kanker payudara. Jika nilai probabilitas signifikansi ( $p$ -value)  $< 0,05$ : Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_A$ ) diterima. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel yang diuji. Dan sebaliknya jika nilai probabilitas signifikansi ( $p$ -value)  $> 0,05$ : Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, dan hipotesis alternatif ( $H_A$ ) ditolak. Ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel yang diuji (Biswal, 2025).

### **3.11 Penyajian data**

Penyajian data adalah salah satu langkah dalam penyusunan laporan mengenai hasil penelitian, bertujuan untuk menyajikan data penelitian sehingga mudah dimengerti untuk menguraikan fenomena dari hasil penelitian. (Indrawati, 2025). Data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan narasi. Dengan menjaga kerahasiaan identitas pasien, privasi tetap terjaga.

### 3.12 Etika penelitian

Menurut (Nursalam, 2017) Setiap penelitian kesehatan yang melibatkan manusia sebagai partisipan harus berlandaskan pada prinsip etika, prosedur etika yang dilakukan sebagai berikut :

#### a) Pengajuan *ethical*

Penelitian ini melibatkan subjek manusia yang perlu menjalani uji kelayakan etik. Permohonan uji kelayakan etik diajukan kepada Komite Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan dinyatakan memenuhi syarat etik berdasarkan surat keputusan ketua komite dengan No.DP.0403/F.XXI.30/00492/2025 pada Tanggal 17 Juni 2025

#### b) Informed Consent

Sebelum melaksanakan penelitian, penting untuk menyampaikan tujuan peneliti kepada responden dan memberikan dokumen Persetujuan Diketahui kepada mereka yang terlibat dalam studi tersebut. Jika responden setuju, maka mereka akan diminta untuk menandatangani

#### c) Tanpa nama (Anonymity)

Data yang diperoleh harus dihargai dan dilindungi kerahasiaannya oleh peneliti. Temuan penelitian hanya akan menampilkan informasi dari kelompok tertentu. Dalam hal ini, identitas responden hanya akan dinyatakan dengan inisial.

**d) Kerahasiaan (Confidentiality)**

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden. Hanya data yang berkaitan langsung dengan riwayat kesehatan, hasil wawancara dan observasi saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

**e) Prinsip Berbuat baik (beneficence) dan tidak merugikan (nonmaleficence)**

Peneliti meyakinkan responden bahwa penelitian ini berguna untuk memahami keterkaitan antara faktor gaya hidup dan kanker payudara. Tidak ada kemungkinan risiko yang muncul karena penelitian ini merupakan survei, sehingga tidak menyebabkan kelelahan atau mengakibatkan cedera. Dan tidak menyebabkan kerugian karena penelitian ini tidak melibatkan intervensi, sehingga responden tidak akan terluka.